

IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DI MTSN 2 MAROS

M. Rakha Radli¹, Andi Banna², Muh Azhar Burhanuddin³, Mustamin⁴, Abdul Wahab⁵

Fakultas Agama Islam, Universitas Muslim Indonesia

Alamat e-mail : ¹10120210107@student.umi.ac.id, ²andi.banna@umi.ac.id,

³muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id, ⁴mustamin@umi.ac.id,

⁵abdul.wahab@umi.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of active learning strategies to improve student achievement. The background of this study is based on the low level of student participation in conventional learning processes that tend to be one-way, resulting in low conceptual understanding and academic achievement. Active learning strategies were chosen because they can directly involve students through activities such as thinking, discussing, observing, solving problems, and reflecting on learning experiences. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation with teachers and students. The results showed that the implementation of active learning strategies was able to create a more interactive, collaborative, and student-centered learning atmosphere. The application of methods such as think-pair-share, group discussions, problem-based learning, and demonstration techniques was proven to significantly increase student motivation, activeness, and conceptual understanding. In addition, students' emotional and social involvement in the learning process also contributed to improved learning achievement. However, the implementation of this strategy still faces obstacles such as limited time and teacher readiness in designing creative learning activities. Overall, this study confirms that active learning strategies are an effective approach that can improve learning achievement if implemented consistently and supported by adequate learning resources.

Keywords: Active Learning, Learning Achievement, Al-Quran Hadith

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi strategi pembelajaran aktif (active learning) dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya tingkat partisipasi siswa dalam proses pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep dan pencapaian akademik. Strategi pembelajaran aktif dipilih karena mampu melibatkan siswa secara langsung melalui aktivitas berpikir, berdiskusi, mengamati, memecahkan masalah, serta merefleksikan pengalaman belajar. Penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Penerapan metode seperti *think pair share*, diskusi kelompok, *problem based learning*, dan teknik demonstrasi terbukti meningkatkan motivasi, keaktifan, serta pemahaman konsep siswa secara signifikan. Selain itu, keterlibatan emosional dan sosial siswa dalam proses pembelajaran turut berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar. Kendati demikian, penerapan strategi ini masih menghadapi kendala seperti keterbatasan waktu dan kesiapan guru dalam merancang aktivitas pembelajaran yang kreatif. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan efektif yang dapat meningkatkan prestasi belajar apabila diimplementasikan secara konsisten dan didukung oleh sarana pembelajaran yang memadai.

Kata Kunci: Pembelajaran Aktif, Prestasi Belajar, Al-Qur'an Hadits

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal melalui pengalaman belajar yang bermakna (Pristiwanti et al. 2022). Dalam konteks pendidikan modern, guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mendorong peserta didik untuk aktif, kreatif, dan berpikir kritis. Hal ini sejalan dengan tuntutan kurikulum yang menekankan pentingnya keaktifan peserta didik sebagai pusat (*student-centered learning*) (Firmansyah and Jiwandono 2022). Oleh karena itu, strategi pembelajaran aktif menjadi salah satu pendekatan yang relevan dan efektif

dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas

Pendidikan adalah proses sosialisasi terorganisasi yang membekali siswa untuk berperan aktif dalam masyarakat. Melalui pembelajaran aktif, siswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter dan nilai-nilai sosial yang penting untuk hidup berdampingan dalam masyarakat yang majemuk (Durisa, Istiningsih, and Widodo 2022). Guru yang kreatif sangat dibutuhkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan meningkatkan prestasi siswa.

Guru adalah sosok yang memberikan ilmu dan membimbing siswa, baik di sekolah maupun di lingkungan lainnya. Lebih dari

sekadar pengajar, guru adalah figur, inspirator, dan motivator yang memberikan teladan, makna, dan nilai-nilai positif.

Guru yang berilmu dan berwawasan luas memiliki peran penting dalam membimbing siswa menuju kebaikan dan mencegah mereka dari hal-hal buruk. Mereka adalah sosok yang berjasa dalam membentuk generasi yang lebih baik (Nurfatimah, Shamad, and Hasibuddin 2023).

Strategi pembelajaran adalah rencana yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari tujuan kegiatan hingga sarana pendukung. Strategi yang baik akan membantu mengoptimalkan potensi dan sumber daya untuk mencapai hasil yang diharapkan (Sanjaya 2020).

Pembelajaran aktif adalah pendekatan yang memberdayakan siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif (Yuni, Rambe, and Gusmaneli 2024). Dalam pembelajaran aktif, siswa terlibat secara penuh dalam proses belajar, baik secara mental maupun fisik. Hal ini menciptakan suasana belajar yang

menyenangkan dan membantu siswa memaksimalkan potensi mereka.

Pembelajaran aktif (active learning) menempatkan peserta didik sebagai subjek utama yang secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas seperti diskusi, tanya jawab, pemecahan masalah, permainan edukatif, hingga kerja kelompok, peserta didik memperoleh kesempatan untuk mengembangkan pemahaman konsep secara mendalam. Strategi ini terbukti dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pembelajaran aktif memfasilitasi peserta didik untuk berpartisipasi secara langsung dalam proses belajar sehingga hasil belajar lebih optimal (Mulyana et al. 2024).

Prestasi belajar adalah cerminan dari hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan pembelajaran. Ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan prestasi belajar adalah melalui metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Azmi, Fatmasari, and Jacobs 2024).

Dalam praktik di lapangan, masih ditemukan kecenderungan guru menggunakan metode ceramah secara dominan, yang menyebabkan peserta didik pasif, kurang termotivasi, dan tidak mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal. Padahal, prestasi belajar merupakan indikator penting keberhasilan pendidikan. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran aktif dipandang sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Ketika peserta didik lebih terlibat, maka kemampuan mereka dalam memahami materi, menerapkan konsep, dan menyelesaikan permasalahan akademik akan meningkat (Pasaribu et al. 2024).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi dan deskriptif kualitatif yang bertujuan

menggambarkan secara mendalam implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTS Negeri 2 Maros. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan dengan melibatkan guru Al-Qur'an Hadits dan 118 siswa sebagai informan utama. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur terkait. Instrumen penelitian meliputi peneliti sebagai instrumen utama, panduan wawancara, angket, alat tulis, alat rekam, dan dokumen. Desain penelitian menggunakan pre-eksperimental untuk melihat pengaruh penerapan pembelajaran aktif, dengan prosedur penelitian meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif model Miles & Huberman meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta analisis kuantitatif deskriptif untuk mendukung temuan empiris. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu sehingga hasil penelitian menjadi kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Strategi Guru dalam Meningimplementasikan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Berdasarkan wawancara dengan dua orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dapat diketahui bahwa keduanya menunjukkan konsistensi dalam menerapkan strategi pembelajaran aktif. Hal ini terlihat dari jawaban guru yang menyatakan bahwa mereka sering menggunakan metode pembelajaran aktif dalam proses mengajar. Frekuensi penggunaan yang tinggi menunjukkan bahwa guru telah memahami pentingnya keterlibatan aktif siswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih optimal. Strategi pembelajaran aktif yang mereka terapkan juga relatif serupa, terutama pada penggunaan diskusi kelompok, yang menjadi metode utama dalam mendorong siswa berpartisipasi, berdialog, bertukar pendapat, dan memecahkan masalah secara kolaboratif.

Selain diskusi kelompok, guru juga memanfaatkan media pembelajaran sebagai pendukung strategi aktif. Salah satu guru

menggunakan video interaktif untuk memberikan contoh nyata yang relevan dengan materi Al-Qur'an Hadits. Penggunaan media visual terbukti membantu membangun ketertarikan dan perhatian siswa, sekaligus memperkuat pemahaman mereka karena materi disajikan dalam bentuk yang lebih konkret. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran aktif yang menekankan pengalaman belajar bermakna melalui stimulus visual, audio, serta aktivitas kolaboratif (Dahlan, Sulthan, and Faridah 2025).

Selain itu, guru juga berupaya membangun suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk aktif. Strategi yang digunakan mencakup pemberian contoh konkret, penyampaian materi secara interaktif, serta penggunaan media pembelajaran seperti video interaktif, sehingga siswa lebih mudah memahami isi materi Al-Qur'an Hadits. Hal ini sejalan dengan pandangan Miftah dan Syamsurijai bahwa pembelajaran aktif yang baik mendorong siswa untuk mengalami dan memahami materi melalui aktivitas yang bermakna (Miftah and Syamsurijal 2024).

Guru juga menekankan motivasi verbal, seperti memberikan dorongan, nasihat, serta menjadi teladan dalam sikap saat belajar. Pendekatan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyebutkan bahwa dukungan psikologis dari guru sangat berpengaruh pada kesiapan dan minat belajar siswa (Hanaris 2023).

Secara keseluruhan, strategi guru dalam menerapkan pembelajaran aktif telah berjalan efektif, tercermin dari konsistensi penggunaan metode, kreativitas guru dalam menghadirkan media pembelajaran, serta motivasi yang diberikan kepada siswa.

2. Respon Siswa terhadap Implementasi Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Hasil wawancara siswa menunjukkan bahwa siswa secara umum memberikan respon positif terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Mayoritas siswa menyatakan senang mengikuti pembelajaran karena materi lebih mudah dipahami, guru bersikap baik dan komunikatif, serta kegiatan

pembelajaran bervariasi. Respon ini memperkuat temuan dari kuisioner yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa setuju bahwa pembelajaran aktif membuat materi lebih menarik dan meningkatkan pemahaman (nilai mean sebagian besar berada di atas 3,5).

Berdasarkan data kuisioner pada 20 item pernyataan, terlihat bahwa siswa memberikan respon dominan pada kategori Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) dengan total 444 suara (234 S + 210 SS) dari total 728 jawaban. Hal ini menunjukkan kecenderungan positif siswa terhadap pembelajaran aktif. Beberapa indikator yang mendapatkan nilai persentase tertinggi antara lain:

- a. Pernyataan No. 7: "Saya merasa guru memotivasi saya untuk lebih aktif belajar" dengan tingkat persetujuan 77,8%, menunjukkan bahwa motivasi guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran aktif.
- b. Pernyataan No. 16: "Saya merasa pembelajaran aktif memberikan lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi" dengan persentase 73,0%, menandakan bahwa pembelajaran aktif membuka

ruang lebih besar bagi setiap siswa.

- c. Pernyataan No. 17: "Saya tidak merasa bosan saat pembelajaran dilakukan dengan metode aktif" dengan persentase 75%, menunjukkan bahwa pembelajaran aktif mengatasi kejenuhan siswa.
- d. Pernyataan No. 20: "Saya ingin metode pembelajaran aktif terus digunakan" dengan tingkat persetujuan 75%, menjadi bukti bahwa siswa merasakan dampak positif dari metode ini.

Dalam wawancara, siswa juga menyebutkan bahwa pembelajaran aktif membuat mereka lebih percaya diri, lebih berani bertanya, dan lebih mudah memahami materi. Hal ini semakin menguatkan hasil kuisioner bahwa pembelajaran aktif berdampak langsung pada peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa. Bahkan pada item yang berkaitan langsung dengan prestasi belajar (No. 12), 59,5% siswa menyatakan setuju atau sangat setuju bahwa prestasi mereka meningkat karena pembelajaran aktif.

Namun demikian, sebagian siswa masih mengalami kendala seperti rasa malu, kurang percaya diri,

adanya gangguan dari teman, atau dinamika kerja kelompok. Kendala ini penting diperhatikan guru dalam evaluasi pembelajaran selanjutnya.

Secara keseluruhan, respon siswa baik wawancara maupun kuisioner menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif memberikan dampak positif terhadap motivasi, pemahaman, partisipasi, dan prestasi belajar mereka.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Mengimplementasikan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Dalam penerapan strategi pembelajaran aktif, guru menghadapi beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan di kelas. Faktor pendukung yang paling dominan adalah motivasi guru dan kesiediaan siswa untuk berpartisipasi aktif. Guru memiliki kemauan kuat untuk menerapkan pembelajaran aktif dan telah mendapatkan pelatihan terkait strategi pembelajaran tersebut. Pelatihan ini menjadi faktor pendukung penting karena guru

memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk menjalankan metode pembelajaran aktif dengan baik.

Selain itu, adanya media pembelajaran seperti video interaktif menjadi faktor pendukung yang cukup kuat dalam mempermudah penyampaian materi. Media tersebut membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep Al-Qur'an Hadits sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Di sisi lain, faktor penghambat yang paling sering disebut oleh guru adalah keterbatasan fasilitas pendukung. Guru menyatakan bahwa sarana prasarana yang tersedia belum memadai untuk menerapkan strategi pembelajaran aktif secara optimal. Ruang kelas yang kurang kondusif, kurangnya perangkat elektronik, serta keterbatasan bahan ajar yang sesuai menjadi hambatan utama. Kendala fasilitas ini juga berpengaruh pada variasi metode pembelajaran yang bisa dilakukan guru.

Selain itu, guru juga menghadapi tantangan dalam hal karakteristik siswa, seperti adanya siswa yang pemalu, kurang percaya diri, atau

mudah teralihkannya perhatiannya. Siswa yang mengalami hambatan personal ini memerlukan pendekatan khusus agar dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran kelompok. Meskipun sebagian besar siswa merespon positif, tetap ada siswa yang mengaku lebih suka metode konvensional atau merasa terganggu ketika bekerja sama dalam kelompok.

Meskipun demikian, kendala-kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas pembelajaran aktif secara keseluruhan, karena data kuisioner dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasakan manfaat yang signifikan.

E. Kesimpulan

Strategi pembelajaran aktif telah diimplementasikan dengan baik oleh guru Al-Qur'an Hadits dan memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa. Guru menunjukkan konsistensi dalam menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, penggunaan media video, dan pemberian motivasi yang mendorong siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini terbukti menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan

memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, bekerja sama, serta berkomunikasi. Respon siswa terhadap strategi pembelajaran aktif juga sangat positif. Berdasarkan hasil kuisioner, sebagian besar siswa menyatakan bahwa pembelajaran aktif membuat mereka lebih memahami materi, lebih bersemangat belajar, serta mendapatkan kesempatan lebih besar untuk berpartisipasi. Implementasi strategi pembelajaran aktif didukung oleh motivasi guru, antusiasme siswa, serta penggunaan media pembelajaran, namun juga menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas, perbedaan karakter siswa, dan gangguan lingkungan kelas. Meskipun terdapat hambatan, secara keseluruhan pembelajaran aktif tetap efektif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang relevan, efektif, dan layak diterapkan secara berkelanjutan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits maupun mata pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, Burniati, Rhini Fatmasari, and Henny Jacobs. 2024. "Motivasi, Disiplin, Lingkungan Sekolah: Kunci Prestasi Belajar." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7(2):323–33. doi: <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>.
- Dahlan, Zaeni, Abrar Rayyan Sulthan, and Eva Siti Faridah. 2025. "Pembelajaran Aktif Sebagai Pendekatan Pembelajaran Yang Inovatif." *AZKIA: Journal of Islamic Education in Asia* 2(1):15–26.
- Durisa, Ade Irma, Siti Istiningsih, and Arif Widodo. 2022. "Menciptakan Pembelajaran Yang Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan Di Sekolah Dasar." *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(2):55–63. doi: <https://doi.org/10.47178/elementary.v5i2.1678>.
- Firmansyah, Asep, and Nahnu Robid Jiwandono. 2022. "Kecenderungan Guru Dalam Menerapkan Pendekatan Student Centre Learning Dan Teacher Centre Learning Dalam Pembelajaran." *Jurnal Guru*

- Indonesia 2(1):33–39. doi:
<https://doi.org/10.51817/jgi.v2i1.229>.
- Hanaris, Fitria. 2023. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi* 1(1):1–11. doi:
<https://doi.org/10.61397/jkpp.v1i1.9>.
- Miftah, Mohamad, and Syamsurijal Syamsurijal. 2024. “Pengembangan Indikator Pembelajaran Aktif, Inovatif, Komunikatif, Efektif, Dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Siswa.” *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4(1):95–106. doi:
<https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i01.3954>.
- Mulyana, Irgi Iksan, Hasan Shofiyah, Komara Darutin, and Hambali Balian. 2024. “Strategi Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa Dalam Pendidikan Jasmani Dan Olahraga.” *Jurnal Ilmiah Spirit* 24(2):112–20.
- Nurfatimah, Andi, Ishaq Shamad, and Hasibuddin Hasibuddin. 2023. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Di SDN 24 Maros.” *Journal of Gurutta Education* 2(2):78–97. doi:
<https://doi.org/10.33096/jge.v2i2.1393>.
- Pasaribu, Kondios Meidarlin, Lukman Pardede, Irving Josafat Alexander, and Dewi Lestari Pardede. 2024. “Pendekatan Pembelajaran Aktif Dengan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Darma Agung* 32(5):350–57. doi:
<http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v32i5.4808>.
- Pristiwanti, D., B. Badariah, S. Hidayat, and S. Dewi, R. 2022. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):7911–15. doi:
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Sanjaya, W. 2020. *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Yuni, Sus Rahma, Sahroina Rambe, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. “Strategi Pembelajaran Aktif Di Madrasah.” *Journal of Creative Student Research* 2(3):1–15. doi:

<https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i3.3675>.